LAPORAN PRAKTIK ON JOB TRAINING (OJT) 2

Oleh:

Siti Romlah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PROVINSI LAMPUNG

TAHUN 2023

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci vital keberhasilan organisasi dapat tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan laju pembangunan membutuhkan leadership. Alasan penting mengapa leadership penting adalah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat. Visi dan misi sebuah tim harus dicapai melalui kerja keras dan membutuhkan bimbingan dari orang yang memiliki kemampuan dalam mempimpin yang sangat kuat. Dengan kekuatan leadership yang baik dan kerja sama tim merupakan bentuk yang baik, untuk menyelesaikan setiap hambatan dan rintangan dapat dihadapi dengan mudah oleh tim. Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah merupakan organisasi yang didalamnya terdapat seorang pemimpin, dan tentunya pemimpin di madrasah harus memiliki kemampuan atau kekuatan skill leadership. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, dan PMA No. 58 tahun 2017 tentang kepala mengamanatkan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah wajib memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dalam rangka memberikan pembekalan terkait dengan kompetensi-kompetensi tersebut, pusat pendidikan dan pelatihan kementerian agama republik Indonesia melalui kegiatan diklat calon kepala madrasah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan terlahir para kepala sekolah yang profesional dan berkualitas. seperti diketahui, kebutuhan kepala sekolah yang berkualitas sama pentingnya dengan kebutuhan guru yang baik dan diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan pengetahuan ,sikap dan ketrampilan calon kepala sekolah pada dimensi kompetensi kepribadian,menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa serta

menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintah umum dan pembangunan demi terwujudnya keperintahan yang baik.

B. Tujuan

Tujuan khusus diklat Calon Kepala madrasah adalah untuk:

1. Memberikan pembekalan pengetahuan, ketrampilan dan sikap, terkait materi materi Supervisi akademik, manajerial, PKG, dan EDM Erkam.
2. Memberikan pembekalan tentang pengembangan madrasah melalui karya inovasi
3. Memberikan Pembekalan terkait dengan Pengengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Kewirausahaan
4. Memberikan pembekalan tentang pengembangan kurikulum operasional madrasah
5. Memberikan pembekalan tentang penguatan projek profil pelajar pencasila, dan profil pelajar rahmatan lil alamiin
6. Memberika pembekalan pengetahuan tentang 5 kompetensi kepala madrasah (kompetensi kepribadian, manajerial, social, supervisi dan kewiausahaan.

BAB II

DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PRAKTIK

A. PRAKTIK KEEMIMPINAN DI MADRASAH MAGANG

1. Supervisi

Mengacu pada rumusan UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untk dapat mewujudkan hal tersebut diatas tentunya perlu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pengajaran/pembelajaran di sekolah/madrasah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.[1] Mujtahid menyatakan bahwa Meski guru bukanlah satu-satunya instrumen dalam dunia pendidikan, tetapi gurulah yang memegang peranan penting serta sebagai ujung tombak sukses dan gagalnya suatu pendidikan.[2] Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa guru perlu terus belajar agar dapat melakukan fungsinya secara potensial dan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk mengembangkan potesni guru secara terus menerus diperlukan supervisi sebagai upaya peningkatan kualitas guru sebagai pendidik.

---

[1] Piet A. Sahertian, *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000 h. 1

[2] Mujtahid*, Pengembangan Profesionalisme Guru,* Malang: UIN-Malang Press, 2009 h. 4

Menurut Adam dan Dickey seperti yang dikutip Sahertian & Frans Mataheru, merumuskan supervisi sebagai pelayanan khususnya menyangkut perbaikan proses belajar mengajar (Sahertian, Piet A. & Frans Mataheru, 1982: 18).[3] Sebuah program yang berencana untuk memperbaiki hal belajar dan mengajar. Sedangkan Depdiknas (1994) merumuskan supervisi sebagai berikut: "Pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik".[4] Dengan demikian, supervisi ditujukan kepada penciptaan atau pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data tentang supervisi akademik di MTsN 2 Pringsewu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Data Supervisi Akademik MTsN 2 Pringsewu

No	Jenis Data	Keterangan
1	Lembar supervisi akademik MTsN 2 Pringsewu tahun 2022/2023 Semester ganjil dan semester genap	Data berupa sampel dokumen berupa lembar supervisi guru yang telah terlaksana
2	Jadwal supervisi semester MTsN 2 Pringsewu tahun 2022/2023 ganjil dan genap	Data berupa SK dan jadwal supervisi akademik tahun pelajaran 2022/2023
3	Keterangan dari kepala madrasah mengenai kebijakan pelaksanaan supervisi di MTsN 2 Pringsewu	Data berupa keterangan yang di narasikan melalui tulisan oleh pewawancara
4	Keterangan dari wakil kepala bidang kurikulum dan guru senior mengenai pelaksanaan supersivi di MTsN 2 Pringsewu	Data berupa keterangan yang di narasikan melalui tulisan oleh pewawancara

[3] Piet A. Sahertian, Opcit.h. 8

[4] Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta: Depdiknas, 2001

5	Keterangan dari guru sebelum melaksanakan supervisi akademik di MTsN 2 Pringsewu	Keterangan berupa kesiapan pelaksanaan supervisi oleh observer
6	Dokumen hasil supervisi akademik langsung oleh observer kepada 2 orang guru saat proses pembelajaran.	Data berupa dokumen lembar supervisi dan gambar serta video pelaksanaan supervisi akademik terhadap 2 orang guru.
7	Profil MTsN 2 Pringsewu	Data berupa Dokumen profil MTsN 2 Pringsewu yang meliputi guru siswa sarana prasaran dan sebagainya

b. Pembahasan

Berdasarkan pada perolehan data- data tersebut dapat penulis uraian bahwa MTsN 2 Pringsewu melaksanakan kegiatan supervisi akademik 2 kali dalam 1 tahun yaitu pada semester ganjil dan genap, kegiatan supervisi ini dilaksanakan secara terjadwal dan dibagi dalam 2 kali pelaksanaan. Jumlah guru yang ada di MTsN 2 pringsewu sebanya 43 guru dan seluruh guru mendapatkan jadwal supervisi, pelaksanaan supervisi melibatkan guru senior dan para wakil kepala madrasah untuk dapat menjadi supervisor bagi teman sejawatnya, hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan suervisi akademik dapat dilaksanakan dengan optimal. Adapun menurut keterangan dari kepala MTsN 2 Pringsewu bahwa supervisi akademik yang rutin dilaksanakan bertujuan untuk pembinaan guru, perbaikan proses pembelajaran, pengawasan, evalusi pembelajaran, dan tindak lanjut menuju proses pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu para wakil kepala menerangkan bahwa salah atu tujuan dari pelaksanaan supervisi adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidikan melalui upaya-upaya pembinaan hasil dari evaluasi supervisi. Kegiatan ini cukup berdampak positif terutama dalam hal meningkatnya motivasi guru setelah dilaksanakan supervisi.

Berdasarkan pada pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh penulis pada 2 orang guru didapatkan data dokumen supervisi akademik berupa, perangkat pembelajaran yang meliputi 1) Kalender Pendidikan, 2) Program Tahunan, 3) Silabus, 4) KI dan KD, 5) RPP/Modul Ajar, 6) Bahan Ajar/Buku Guru dan Buku Siswa, 7) Jadwal Pelajaran, 8) Penilaian, 9) Daftar Nilai, 10) Agenda Harian, 11) Absensi Murid. Dari dokumen administrasif supervisi akademik penulis tidak mendapati 1 dari 2 orang guru yang menjadi sampel yaitu agenda harian. Agenda harian menurut penulis penting untuk diadakan agar kegiatan guru dapat mengingat dengan baik tentang materi-materi yang telah disampaikan kepada siswa. Agenda guru juga berfungsi sebagai bukti fisik laporan capaian kerja harian dan melalui agenda harian guru dapat mereview kelas-kelas yang diajarnya.

Berdasarkan pada hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran penulis dapatkan bahwa terdapat kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dalam observasi pembelajaran langsung penulis mendapati guru telah melaksanakan pengajaran dengan aktif dan interaktif sehingga para siswa antusias mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa proses pembelajaran yang terbangun dalam kelas yang telah penulis observasi cukup aktif dan membangun antusias siswa, namun belum mendapatkan gambaran tentang penyerapan siswa terhadap materi yang disampaikan, menurut penulis ada baiknya guru memberikan semacam latihan atau lembar kegiatan peseta didik untuk lebih meningkatkan aktifitas siswa.

2. Manajerial

Manajerial berarti bagaimana membuat proses, keputusan, dan menjalankan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Kemampuan manajerial merupakan suatu keterampilan dalam mengorganisir, memimpin, dan mengelola pekerjaan atau tim.

Oleh karena itu, pimpinan atau manajer wajib menguasai kemampuan ini agar semua tugas dan masalah yang timbul bisa diselesaikan dengan baik. Dalam pendidikan terdapat istilah supervisi manajerial, yaitu supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) kependidikan dan sumberdaya lainnya.[5] Supervisi manajerial dalam pendidikan dilaksanakan oleh pengawas sekolah/madrasah. Kegiatan supervisi manajerial sendiri meliputi. Program pembinaan guru dan/atau kepala madrasah, program pemantauan pelaksanaan SNP, program penilaian kinerja guru dan/atau kepala madrasah, program pembimbingan dan pelatihan profesionalisme guru dan/atau kepala madrasah.

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan pada hasil observasi dokumen, dan wawancara didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2.2
Data Supervisi Manajerial MTsN 2 Pringsewu

No	Jenis Data	Keterangan
1	Administrasi Kurikulum dan pembelajaran	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen administrasi kurikulum dan pembelajaran
2	Administrasi kelas	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen administrasi kelas
3	Administrasi dan Manajemen madrasah	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen

[5] *Modul Pengembangan keprofesian Berkelanjutan Pengawas Madrasah (Supervisi Manajerial)*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam GTK,2020, h. 21

		Administrasi dan Manajemen madrasah
4	Organisasi kelembagaan	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen Administrasi dan Organisasi kelembagaan
5	Sarana dan prasarana	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen Administrasi dan Sarana dan prasarana
6	Ketenagaan	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen ketenagaan
7	Pembiayaan	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen pembiayaan
8	Peserta didik	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen peserta didik
9	Peran serta masyarakat	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen peran serta masyarakat
10	Lingkungan budaya masyarakat	Data berupa lembar ceklist ketersediaan dokumen, dan bukti fisik dari dokumen limhkungan budaya masyarakat

b. Pembahasan

hasil wawancara kepada kepala madrasah terkait dengan supervisi manajerial, didapatkan keterangan bahwa supervisi manajerial adalah supervisi terhadap kepala Madrasah dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan Madrasah. Supervisi manajerial di MTsN 2 Bandar Lampung dilakukan oleh pengawas Pembina kabupaten Pringsewu, dan penilaian ini dilaksanakan 1 tahun 1 kali yang meliputi penilaian kompetensi kepala madrasah dan delapan standar nasional pendidikan.

Dari hasil observasi dokumen supervisi manajerial dapat penulis paparkan hal-hal sebagai berikut : 1) pada perolehan data tentang administrasi kurikulum dan pembelajaran, secara keseluruhan MTsN 2 Pringsewu telah memiliki dokumen administrasi kurikulum cukup baik, namun perlu peningkatan dalam hal jurnal kelas, jurnal kelas ini merupakan jurnal yang mendokumentasikan aktifitas kelas setiap harinya, di MTsN 2 Pringsewu telah memiliki jurnal kelas namun belum maksimal dalam pengisian dan pemanfaatan jurnalnya sehingga belum mampu menampilkan aktifitas kelas dengan sempurna dan perlu ditingkatkan lagi pemanfaatan jurnalnya. 2) dalam hal administrasi kelas MTsN 2 Pringsewu juga telah cukup baik ketersediaan namun perlu ditingkatkan lagi dalam hal grafik absen dan catatan tentang kepribadian siswa. 3) dalam hal administrasi dan manajemen madrasah di MTsN 2 Pringsewu sudah sangat baik dan perlu tetap di pertahankan, 4) dalam hal organisasi dan kelembagaan madrasah MTsN 2 belum memiliki dokumen tertulis tentang kemitraaan dengan lembaga atau instansi lain padahal MTsN 2 Pringsewu telah menjalin beberapa kemitraan dengan instansi lain hanya belum mendokumentasikan dalam bentuk fisik, untuk ditu perlu ditingkatkan dalam hal pendokumentasian MOU dengan institusi lain. 5) dalam hal sarana dan prasarana MTsN 2 pringsewu belum memiliki masjid (rumah ibadah), sehingga menggunakan aula sebagai tempat untuk melaksanakan

kegiatan shalat berjamaah. 6) dalam hal ketenagaan MTsN 2 Pringsewu telah sangat baik dan perlu mempertahankan pencapaiannya tersebut. Demikian juga dalam hal pembiayaan, peserta didik, peran serta masyarakat, serta lingkungan masyarakat sudah sangat baik.

3. PKG

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan salah satu upaya dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.[6] Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Hasil PK GURU dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hasil PK GURU juga merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Penilaian Kinerja guru harus dilaksanakan dengan baik dan obyektif, agar cita-cita pemerintah untuk menghasilkan ”insan yang cerdas komprehensif dan berdaya saing tinggi dapat direalisasikan.

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen PKG di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2.3
Data PKG MTsN 2 Pringsewu

No	Jenis Data	Keterangan

[6] https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2014/01/pentingnya-penilaian-kinerja-guru-pkg-untuk-pengembangan-karir-guru/ 7 agustus 2023

1	Dokumen PKG guru	Data Bukti Fisik PKG guru MTsN 2 Pringsewu
2	Keterangan dari kepala madrasah	Data berupa keterangan terkait PKG dari kepala MTsN 2 Pringsewu

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan PKG didapatkan keterangan bahwa MTsN 2 Pringsewu penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan. Adapun fungsi dari penilaian kinerja guru adalah Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi Madrasah. Dengan demikian, profil kinerja guru sebagai gambaran kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru, yang dapat dipergunakan merencanakan PKB. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi Madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Menurut para wakil madrasah seluruh elemen di madrasah terlibat dalam kegiatan PKG yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali oleh guru dan di tanda tangani oleh kepala madrasah serta diketahui oleh kepala kementerian agama kota/kabupaten

4. EDM/E-RKAM

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).[7] Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di MTsN 2 Pringsewu didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2.4
Data EDM dan ERKAM MTsN 2 Pringsewu

No	Jenis Data	Keterangan
1	EDM dan Erkam MTsN 2 Pringsewu	Data Dokumen Fisik EDM ERKMA MTsN 2 Pringsewu
2	Keterangan dari Operator EDM dan ERKAM MtsN 2 Pringsewu	Data berupa keterangan dari Operator EDM dan ERKAM MTsN 2 Pringsewu
3	Site Aplikasi EDM Erkam MTsN 2 Pringsewu	Data berupa keterangan penggunaan Aplikasi EDM ERKAM MTsN 2 Pringsewu
4	Keterangan Kepala MTsN 2 Pringsewu terkait EDM ERKAM	Data berupa keterangan penggunaan EDM ERKAM MTsN 2 Pringsewu

[7] kemenag.go.id/pentingnya-evaluasi-diri-madrasah-edm-dalam-peningkatan-mutu-min-2-bantul

b. Pembahasan

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) merupakan salah satu instrumen strategis yang dapat digunakan oleh setiap satuan pendidikan madrasah untuk mengetahui kondisi objektif kekuatan dan kelemahan madrasah dalam konteks pencapaian standar mutu pendidikan. “Evaluasi Diri Madrasah bertujuan untuk melihat proses penyelenggaraan pendidikan yang telah kami selenggarakan. Setiap tahun kami adakan evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi, kami akan melihat kelemahan sekaligus mencari jalan keluar untuk menyempurnakan demi menjamin mutu madrasah, Evaluasi Diri Madrasah tersebut meliputi seluruh komponen madrasah baik tenaga pendidikan, proses pembelajaran, hingga sistem evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar didalam kelas. Melalui Evaluasi Diri Madrasah diharapkan dapat terwujud pembelajaran yang bermutu membawa peserta didik berprestasi. Berdasarkan pengawamatan dan keterangan yang di peroleh di MTsN 2 pringsewu didapatkan fakta bahwa MTsN 2 Pringsewu telah telah melaksanakan tahapan EDM terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ERKAM.

ERKAM itu sendiri merupakan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik yaitu aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara online maupun semi online. Maksud dari e-RKAM adalah agar Kementerian Agama memiliki sistem informasi keuangan madrasah yang terintegrasi mulai dari tingkat madrasah, kabupaten/kota, provinsi hingga pusat. Tujuan dari e-RKAM adalah agar madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel,transparan, efisien dan efektif. Sedangkan manfaat dari ERKAM di Madrasah adalah sebagai salah satu instrument pengambilan keputusan bagi madrasah, kabupaten/kota, provinsi dan pusat sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pendidikan di madrasah.

Dari penjelasan tersebut diatas jelas bahawa EDM dan ERKAM program aplikasi yang disediakan oleh kementerian agama republic Indonesia untuk merancang anggaran madrasah berdasarkan analisis kebutuhan yang lahir dari evaluasi diri madrasah. Dengan menggunakan aplikasi ini madrasah dapat merencanaan kegiatan-kegiatan serta anggraran-anggaran pada satuan pendidikannya. Melalui aplikasi ini perencanaan anggaran akan lebih sistematis.

5. P5-P2RA

   Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). P5 adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.[8] Adapun P2RA merupakan kekhasan yang dimiliki madrasah yang disematkan oleh kementerian agaa RI untuk para pelajar Indonesia yaitu nilai Rahmatan lil Alamin yang merupakan prinsip-prinsip sikap dan cara pandang dalam mengamalkan agama agar pola keberagamaan dalam konteks berbangsa dan bernegara berjalan semestinya sehingga kemaslahatan umum tetap terjaga seiring dengan perlindungan kemanusiaan dalam beragama. Projek Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila bermaksud memastikan cara beragama lulusan madrasah bersifat moderat (tawassuṭ).[9] Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa P5P2RA merupakan cirikhas dari madrasah yang bertujuan agar nilai-nilai agama menjadi warna dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak ketika menyikapi situasi pendidikan dengan kebijakan dan praktis pendidikan di madrasah.

---

[8] kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/ 8 agustus 2023

[9] Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendis, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022, h. 6

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan pada hasil observasi, telaah dokumen dan wawancara di MTsN 2 Pringsewu di dapatkan data-data sebagai berikut :

Tabel 2.5
Data P5P2RA MTsN 2 Pringsewu

No	Jenis Data	Keterangan
1	Sk tim P5P2RA	Data Dokumen SK tim P5P2RA MTsN 2 Pringsewu
2	Modul Projek P5P2RA	Data berupa modul Projek P5P2RA MTsN 2 Pringsewu
3	Keterangan P5P2RA dari tim Projek	Data berupa keterangan P5P2RA dari tim Projek
4	Keterangan dari kepala Madrasah dan Wakil Kepala terkait dengan projek P5P2RA	Data berupa keterangan P5P2RA dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah

b. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil wawancara kepada kepala MTsN 2 Bandar Lampung didapatkan keterangan bahwa IKM akan diimplementasikan pada tahun pelajaran 2023/2024, dan telah dilaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka persiapan implementasi kurikulum merdeka seperti : sosialisasi IKM kepada seluruh civitas MTsN 2 Pringsewu melalui rapat dan workshop, pelatihan pembuatan komponen IKM melalui workshop, IHT baik online maupun offline. MTsN 2 Pringsewu terus melakukan berbagai upaya dalam rangka implementasi kurikulum TP 2023/2024 dengan optimal. Saat ini tim IKM dalam tahap implementasi IKM dan yaitu pada pembuatan dokumen kurikulum operasional madrasah dan dokumen P5P2RA, rencana IKM di MTsN 2 pringsewu dimulai dari dengan kelas 7 dan kelas 8 dan 9

menggunakan kurikulum K13. Terkait dengan P5P2RA di MTsN 2 Pringsewu dapat penulis paparkan bahwa berdasarkan pada hasil observasi, telaah dokumen dan wawancara MTsN 2 Pringsewu telah melakukan persiapan pelaksanaan P5P2RA diantaranya adalah: 1) MTsN 2 Pringsewu telah membuat tim fasilitaor P5P2RA dalam bentuk surat keputusan kepala madrasah, selanjutnya tim P5P2RA akan merumuskan project yang akan di laknsanakan di MTsN 2 Pringsewu untuk tahun pelajaran 2022/2023. 2) Analisa tingkat kesiapan madrasah, dalam dokumen modul P5P2RA MTsN 2 Pringsewu perlu malakukan analisis tingkat kesiapan madrasah sebelum merumusakan modul project agar project yang akan di laksanakan di MTsN 2 Pringsewu sesuai dengan lingkungan, kebutuhan dan kesiapan madrasah penyelenggara project, 3) dalam telaah dokumen P5P2RA, tim project MTsN 2 Pringsewu telah merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5-PPRA, menyusun modul projek, dan merancang strategi pelaporan hasil projek, namun perlu secara lebih terperinci membuat timeline pelaksanaan modul Projek agar lebih teknis dan mudah untuk dilaksanakan.

B. PRAKTIK KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH ASAL

1. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (peningkatan kompetensi guru)

   adalah pengembangan kompetensi yang dilakukan guru sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya.[10] Tujuan umum PKB adalah meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan khususnya adalah:

   1. memfasilitasi guru untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan
   2. memfasiltasi guru untuk memutakhirkan kompetensi sehingga sesuai dengan tuntutan zaman

[10] https://id.wikipedia.org/wiki/Pengembangan_keprofesian_berkelanjutan

3. memotivasi guru untuk memiiliki komitmen dalam melaksanakan tugas pokok dn fungsinya secara profesional
4. mengangkat citra, harkat dan martabat profesi guru

a. Data Hasil Praktik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen di MTsN 1 bandar Lampung didapatkan data-data sebagai berikut :

Tabel 2.6
Data PKB MTsN 1 Bandar Lampung

No	Jenis Data	Keterangan
1	(Data PKB) SK Pengurus MGMP	Data Dokumen SK Pengurus MGMP MTsN 1 bandar Lampung
2	Surat Tugas peserta MGMP	Data berupa surat tugas melakukan MGMP
3	Dokumen Penyelenggaraan kegiatan PKB online dan Ofline 9IHT, Workshop, Seminar dst)	Data berupa dokumentasi digital dari web,social media resmi MTsN 1 Bandar Lampung
4	Keterangan dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa keterangan dari civitas MTsN 1 bandar Lampung terkait PKB
5	(Data Kewirausahaan Akademis) Usaha yang bersifat akademis yang dikelola secara professional	Berupa program program MTsN 1 bandar lampung yang bernilai jual kepada Masyarakat
6	Usaha membangun jejaring dengan akademisi lain dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Data berupa dokumentasi Kerjasama dengan instansi lain dalam usaha meningkatkan

		kualitas Pendidikan MTsN 1 Bandar Lampung
7	Kegiatan membangun kewirausahaan sejak dini	Dokumentasi kegiatan kewirausahaan siswa berupa seperti market day yang dilaksanakan setiap akhir semester
8	Data kewirausahaan profit Koperasi MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa organisasi koperasi MTsN 1 Bandar Lampung
9	Lapak Kantin MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa lapak kantin MTsN 1 Bandar Lampung
10	Warung Kejujuran MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa warung kejujuran MTsN 1 Bandar Lampung

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala MTsN 1 Bandar Lampung Bapak Drs. H. M. Iqbal didapatkan keterangan bahwa PKB merupakan hal yang mutlak dilaksanakan baik oleh instansi maupun oleh individu, karena menurut beliau melalui PKB kompetensi guru akan dikuatkan, dikembangkan, ditingkatkan dan diselaraskan dengan perkembangan pendidikan terkini. PKB hendaknya dilakukan tidak karena dorongan dari instansi saja melainkan juga harus datang dari internal pendidik agar komptensinya meningkat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. MTsN 1 Bandar lampung sebagai lembaga pendidikan cukup konsen pada pengembangan SDM melalui kegiatan PKB. Dalam setiap 1 tahun pelajaran berbagai kegiatan PKB dilaksanakan oleh guru MTsN 1 Bandar Lampung secara mandiri dan cukup aktif mengikuti kegiatan PKB yang diselenggarakan oleh madrasah maupun instansi lain.

Dari keterangan tersebut diatas dapat dipahami bahwa kegiatan PKB di MTsN 1 bandar Lampung cukup aktif dilaksanakan. Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis kepada wakil bidang kurikulum, humas dan beberapa guru mata pelajaran didapatkan keterangan bahwa kegiatan PKB di MTsN 1 Bandar

Lampung cukup aktif dilakukan baik secara mandiri maupun yang diselengarakan oleh instansi, kegiatan PKB yang cukup rutin dilakukan oleh guru adalah melalui forum MGMP. Dari Hasil observasi didapatkan data bahwa :

1. Guru melaksanakan PKB melalui MGMP (observasi surat tugas mengikuti MGMP yang dilaksanakan 1 bulan sekali setiap mata pelajarannya)
2. Guru Melaksanakan PKB mandiri memalui seminar, worshop dan dsb baik secara online maupun offline (observasi berbagai sertifikat pelatihan yang di peroleh guru)
3. Guru melaksanakan PKB melalui IHT, pelatihan yang diselenggarakan oleh MTsN 1 Bandar Lampung atau instansi lain (observasi surat tugas guru)
4. Dokumen berupa berita tentang kegiatan PKB yang tersemat dalam website mtsn1 bandar lampung, maupun website kanwil provinsi lampung.
5. Dokumen berupa jejak digital yang tersemat dalam medsos dan chanel MTsN 1 Bandar Lampung.

Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan PKB yang marak dilaksanakan di MTsN 1 bandar Lampung dalam rangka peningkatan kualitas pendidik MTsN 1 Bandar Lampung yang akan berpengaruh pada peningkatan kualitas Pendidikan MTsN 1 bandar Lampung. Semaraknya kegiatan PKB yang ada di MtsN 1 bandar Lampung merupakan dampak dari tutuntutan peningkatan kualitas Pendidikan yang semakin tinggi dan guru merupakan garda terdepan yang mengemban Amanah mencapai tujuan Pendidikan.

2. Kewirausahaan (lebih kepada penambahan nilai kreatifitas)

   Pada PMA Nomor 58 tahun 2017 Pasal 3 disebutkan bahwa Kepala Madrasah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Di pasal 4 disebutkan bahwa Kepala Madrasah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi, dan evaluasi. Pada pasal 8 berkenaan dengan kompetensi kepala Kepala

Madrasah harus memiliki kompetensi: 1). kepribadian;2) manajerial; 3) kewirausahaan; 4) supervisi; dan 5) sosial.[11]

Kata “Kewirausahaan” berasal dari kata wira dan usaha. Menurut kamus Bahasa Indonesia, Wira berarti; pejuang, berani dan berwatak agung, berbudi luhur. Sedangkan kata Usaha berarti; bekerja, berbuat amal, berbuat sesuatu.

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam melakukan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan nilai lebih.[12]

Dari uraian tersebut jelas bahwa kewirausahaan merupakan salah satu bagian dari kompetensi yang wajib dimiliki oleh kepala madrasah. Pada kegiatan kompetensi pengembangan kewirausahaan di MTsN 1 Bandar Lampung akan dibahas secara lebih rinci pada pembahasan tentang kewirausahaan.

a. Data Hasil Praktik

   Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen Kewirausahaan MTsN 1 Bandar lampung didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 2.7
Data Kewirausahaan MTsN 1 Bandar Lampung

No	Jenis Data	Keterangan
1	(Data Kewirausahaan Akademis) Usaha yang bersifat akademis yang dikelola secara professional	Berupa program program MTsN 1 bandar lampung yang bernilai jual kepada Masyarakat

[11] https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/pengembangan-kompetensi-kewirausahaan-bagi-kepala-madrasah

[12] https://kewirausahaan.umaha.ac.id/site/enterpreneurship

2	Usaha membangun jejaring dengan akademisi lain dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Data berupa dokumentasi Kerjasama dengan instansi lain dalam usaha meningkatkan kualitas Pendidikan MTsN 1 Bandar Lampung
3	Usaha marketing melalui website dan jejaring social terkait dengan publikasi kegiatan MTsN 1 Bandar Lampung	Dokumentasi kegiatan yang tersemat dalam website dan jejaring social
4	Kegiatan membangun kewirausahaan sejak dini bagi siswa	Dokumentasi kegiatan kewirausahaan siswa berupa seperti market day yang dilaksanakan setiap akhir semester
5	Data kewirausahaan profit Koperasi MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa organisasi koperasi MTsN 1 Bandar Lampung
6	Lapak Kantin MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa lapak kantin MTsN 1 Bandar Lampung
	Warung Kejujuran MTsN 1 Bandar Lampung	Data berupa warung kejujuran MTsN 1 Bandar Lampung

b. Pembahasan

Berdasarkan pada data tersebut diatas dapat dipahami bahwa Kewirausahaan di MTsN 1 Bandar Lampung cukup terlaksana sebagaimana data hasil observasi menunjukkan bahwa MTsN 1 Bandar Lampung memiliki koperasi sebagai wadah pengembangan kewirausahaan, Kantin-kantin yang berada di dalam lingkungan MTsN 1 dibawah pengelolaan koperasi, Terdapat kemitraan dengan unit usaha lain dalam hal penyediaan kebutuhan MTsN 1 bandar lampung yang juga dijembatani oleh koperasi MTsN 1 badnar lampung, terdapat kewarung kejujuran siswa yang di kelola oleh devisi wirausaha OSIS, Usaha yang tak kalah pentingnya yang dilaksanakan oleh MTsN 1 Bandar Lampung adalah usaha yang bersifat akademis yang dikelolah secara professional dan

secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, sehingga motto Madrasah Hebat Bermatabat dapat diwujudkan. Usaha usaha akademis tersebut diantara melalui pengembangan-pengembangan program sehingga menjadikan MTsN 1 Bandar Lampung diminati oleh masyarakat, membangun jejaring dengan akademisi lain dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan MTsN 1 Bandar Lampung, hasil wawancara kepala madrasah dan para wakil kepala madrasah terkait dengan kewirausahaan didapatkan keterangan bahwa kewirausahaan di MTsN 1 Bandar Lampung terlaksana dan akan terus dilaksanakan serta dikembangkan.

Dari uraian tersebut diatas MTsN 1 Bandar Lampung terus meningkatkan usaha dalam bidang akademis dan non akademis demi menyelenggarakan Pendidikan yang didambakan dan dibutuhkan oleh Masyarakat provinsi lampung dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka dalam laporan ini diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Supervisi akademik yang rutin dilaksanakan di MtsN 2 Pringsewu, supervise MTsN 2 Pringsewu bertujuan untuk pembinaan guru, perbaikan proses pembelajaran, pengawasan, evalusi pembelajaran, dan tindak lanjut menuju proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dan proses pembelajaran yang terbangun dalam kelas yang telah cukup aktif dan

membangun antusias siswa, namun perlu ditambah dengan memberikan semacam latihan atau lembar kegiatan peseta didik untuk lebih meningkatkan aktifitas siswa.

2. Supervisi manajerial di MTsN 2 Bandar Lampung dilakukan oleh pengawas Pembina kabupaten Pringsewu, dan penilaian ini dilaksanakan 1 tahun 1 kali yang meliputi penilaian kompetensi kepala madrasah dan 8 standar nasional pendidikan. Hasil pengamatan mendapatkan data bahwa dalam supervise manajerial di MTsN 2 pringsewu sudah sangat baik namun perlu ditingkatkan lagi dalam hal penggunaan jurnal kelas, grafik absen, catatan tentang kepribadian siswa, dokumentasik bentuk fisik Kerjasama (MOU) dengan pihak lain, dan penambahan sarana berupa masjid untuk fasilitas ibadah.
3. PKG yang dilaksanakan di MTsN 2 Pringsewu setiap satu tahun sekali oleh Kepala Madrasah serta diketahui oleh kepala kementerian agama kota/kabupaten
4. MTsN 2 Pringsewu telah telah melaksanakan tahapan EDM terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ERKAM.
5. P5P2RA di MTsN 2 Pringsewu telah melakukan persiapan pelaksanaan P5P2RA diantaranya adalah: 1) MTsN 2 Pringsewu telah membuat tim fasilitaor P5P2RA dalam bentuk surat keputusan kepala madrasah, selanjutnya tim P5P2RA akan merumuskan project yang akan di laknsanakan di MTsN 2 Pringsewu untuk tahun pelajaran 2022/2023. 2) Analisa tingkat kesiapan madrasah, dalam dokumen modul P5P2RA MTsN 2 Pringsewu perlu malakukan analisis tingkat kesiapan madrasah sebelum merumusakan modul project agar project yang akan di laksanakan di MTsN 2 Pringsewu sesuai dengan lingkungan, kebutuhan dan kesiapan madrasah penyelenggara project, 3) dalam telaah dokumen P5P2RA, tim project MTsN 2 Pringsewu telah merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5-PPRA, menyusun modul projek, dan merancang strategi pelaporan hasil projek, namun perlu secara lebih terperinci membuat

timeline pelaksanaan modul Projek agar lebih teknis dan mudah untuk dilaksanakan.

6. MTsN 1 Bandar Lampung cukup aktif dilakukan baik secara mandiri maupun yang diselengarakan oleh instansi, kegiatan PKB yang cukup rutin dilakukan oleh guru adalah melalui forum MGMP, IHT, Seminar dan workhop.
7. Kewirausahaan di MTsN 1 Bandar Lampung cukup terlaksana bahwa MTsN 1 Bandar Lampung memiliki koperasi sebagai wadah pengembangan kewirausahaan, Kantin-kantin yang berada di dalam lingkungan MTsN 1 dibawah pengelolaan koperasi, Terdapat kemitraan dengan unit usaha lain dalam hal penyediaan kebutuhan MTsN 1 bandar lampung yang juga dijembatani oleh koperasi MTsN 1 Bandar Lampung, terdapat kewarung kejujuran siswa yang di kelola oleh devisi wirausaha OSIS, dan usaha yang bersifat akademis juga terlaksana di MTsN 1 yang dikelolah secara professional dan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, sehingga motto Madrasah Hebat Bermatabat dapat diwujudkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil laporan tersebut, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. MTsN 2 Pringsewu agar mempertahankan dan tetap meningkatkan kegiatan supervisi akademik dan manajerial untuk meningkatkan kompetensi guru dan Lembaga Pendidikan khususnya MTsN 2 Pringsewu
2. MTsN 2 Pringsewu agar meningkatkan sarana dan prasarana terutama sarana ibadah agar dapat menyelenggarakan kgiatan dibadah di lingkungan madrasah secara mandiri.

3. MTsN 2 pringsewu agar mempertahankan prestasinya dalam penyusunanan EDM ERKAM yang sudah sangat baik.
4. MTsN 2 Pringsewu agar menambahkan analisis kesiapan lingkungan dalam Modul P5P2RA
5. MTsN 1 Bandar Lampung agar senantiasa meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan PKB
6. MTsN 1 Bandar Lampung agar senantiasa mengembangkan kewirausahaannya dalam bidang akademis dan non akademis